

PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN *QUESTION CARD* KELAS X

I IPS² DI SMA PERTIWI 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu

(S1) pada Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP



OLEH :

NURUL HIKMAH YMS

NIM. 16046027

JURUSAN SEJARAH

PRODI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perencanaan Pembelajaran dan *Question Card* Kelas XI IPS² Di SMA
Pertiwi 1 Padang

Nama : Nurul Hikmah YMS

BP/NIM : 16046027

Program Studi : Pendidikan Sejarah

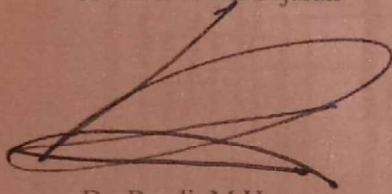
Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2024

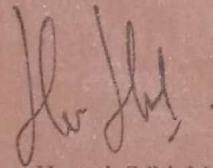
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 198509162015042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, 12 Agustus 2023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN *QUESTION CARD* KELAS XI IPS

DI SMA PERTIWI 1 PADANG

Nama : Nurul Hikmah YMS

BP/NIM : 16046027

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

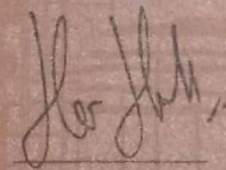
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Maret 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

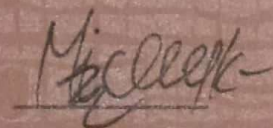
Ketua : Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd



Anggota : 1. Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd



2. Eifa Michellia Karima, S.Pd, M.Pd



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hikmah YMS
BP/NIM : 16046027
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "**Perencanaan Pembelajaran dan *Question Card* Kelas XI IPS² di SMS Pertiwi 1 Padang**" Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Padang, September 2023
Saya yang Menyatakan



Nurul Hikmah YMS
NIM. 16046027

ABSTRAK

NURUL HIKMAH YMS,2016/16046027. Perencanaan Pembelajaran dan *Question Card* Kelas XI IPS² Di SMA Pertiwi 1 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Pertiwi 1 Padang *teacher centered*, akibatnya rendahnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah, maka diperlukan model pembelajaran yang bersifat *student centered*. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menggunakan media *Question Card*, siswa diposisikan sebagai pusat belajar yang aktif sehingga pengalaman belajar siswa dapat lebih mendalam yang akan berdampak pada keaktifan belajar dan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah kelayakan penggunaan media *Question Card* dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif* menggunakan pendekatan kualitatif, informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran sejarah sebanyak 2 orang, dan siswa kelas XI IPS². Instrumen penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Media *Question Card* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu dari kertas berisi soal-soal dengan gambar tentang materi yang akan diajarkan. Metode penelitian adalah R&D atau *Research and Development*, tujuannya dari R&D adalah menghasilkan produk berupa media pembelajaran sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *question card* terbukti layak untuk diterapkan di SMA

dengan uji validasi data dari ahli analisis kausalitas dan ahli media sebesar 3,5 dan 3 uji validasi dari guru sebesar 3,5 berdasarkan hasil uji validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media *question card* layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Media Question Card, Pembelajaran Sejarah, Siswa

KATAPENGANTAR



Alhamdulillah, pujidan syukur tiada tara penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis/skripsi yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran dan *Question Card* Kelas XI IPS² di SMA Pertiwi 1 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat besertasalam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Drs. Mhd. Yasid dan Ibunda tercinta Rosfaridah Lubis S.Pd, atas doa yang tak pernah lelah, motivasi dan dukungan, serta materi yang tak terhitung, yang semuanya tak pernah bisa Ananda balas dengan apapun juga.
2. Ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd dan Ibu Elfa Michellia Karima, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. BapakDr.Rusdi,M.HumselakuKetuaJurusanSejarahFISUNP
5. IbuDr.SitiFatimahselaku DekanFIS UniversitasNegeriPadang
6. BapakProf.GanefriSelakuRektorUniversitasNegeriPadang
7. Ibuk Wardiah S.Pd selaku guru praktikalitas dan seluruh narasumber yang sudah bersedia meluangkan waktunya dalam rangkapenyelesaian skripsi ini.
8. Kakak saya Nikmah Nur YMS, Adik saya Inayah Nur YMS dan Ainiyah Nur YMS atas kasih sayang, perhatian, do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanseperjuanganangkatan2016 Sejarah FIS UNP

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dapat mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahanskripsiinidapat bermanfaat bagikita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, *Amin ya rabb!*

Padang, Agustus 2023

NURULHIKMAHYMS
16046027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori Konstruktivistik	11
B. Media Pembelajaran	18
1. Pengertian Media	18
2. Pengertian Media Pembelajaran	19
3. Fungsi Media Pembelajaran	20
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	22
C. Media Question Card	24
D. Kemampuan Kausalitas Sejarah	26
E. Materi “Kesultanan Aceh Darussalam”	27

1. Penerapan <i>Question Card</i> dalam Pembelajaran Sejarah	35
2. Penelitian yang Relevan	36
3. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
1. Subjek Penelitian	42
2. Objek Penelitian.....	42
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi.....	43
2. Wawancara	44
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	44
1. Pengumpulan data	45
2. Reduksi data.....	45
3. Penyajian data (<i>Display data</i>).....	46
4. Menarik kesimpulan (Verifikasi)	46
G. Uji Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Temuan Penelitian	53
1. Penggunaan metode <i>Question Card</i> dalam pembelajaran sejarah.....	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode <i>Question Card</i>	58
3. Hasil Penelitian dengan Metode <i>Question Card</i>	63
4. Analisis Hasil Penelitian.....	66

BABVPENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTARPUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur organisasi sekolah.....	50
Tabel 4.2 Fasilitas	51
Tabel 4.3 Profil SMA Pertiwi 1 Padang.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Konsep Kausalitas Sejarah	27
Gambar2.2 Kerangka Berpikir	41
Gambar4. 1 Siswa presentasi hanya menggunakan buku sejarah.....	56
Gambar4.2 Peneliti menjelaskan materi kerajaan Aceh Darusallam.....	60

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran1..SoaltentangKerajaanAcehDarusallam.....	73
Lampiran2. TampilanMedia <i>QuestionCard</i>	74
Lampiran3.RENCANAPELAKSANAANPEMBELAJARAN(RPP)	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat serta pemerintah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan baik di sekolah dan di luar sekolah yang bertujuan untuk memberikan kecakapan hidup bagi peserta didik mampu memainkan peranannya dalam kehidupan dimasa sekarang dan masa yang akan datang (Hamalik, 2013:2). Pendidikan yang dapat mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang bisa mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan dapat menghadapi serta memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik (Trianto, 2011: 1). Salah satu usaha nyata untuk mewujudkan pendidikan yang optimal adalah melalui pembelajaran di sekolah. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, karena di sekolah dilaksanakan serangkaian kegiatan pendidikan terencana dan terorganisasi termasuk kegiatan pembelajaran di kelas.

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan potensi serta kecerdasan individu agar jauh lebih baik. Pemerintah mengupayakan agar setiap warganya harus berpendidikan. Setiap warga negara wajib memperoleh pendidikan agar dapat memenuhi tujuan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang terdapat dalam UUD 1945 alinea ke-4 yang diperkuat dengan batang tubuh pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: "setiap warga negara wajib mengikuti

pendidikan dan pemerintah wajib membiayai”.

Pendidikan diperoleh melalui pendidikan formal dan juga nonformal. Pendidikan formal biasanya didapatkan melalui lembaga yang disediakan oleh pemerintah dan swasta. Lembaga formal yang dimaksud adalah sekolah. Sekolah adalah lembaga formal yang dirancang sebagai wadah dalam kegiatan pengajaran bagi peserta didik dibawah pengawasan pendidik. Sekolah memberikan macam-macam pelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu mata pelajaran sejak tersebut adalah sejarah.

Agung & Wahyuni (2013: 56) menyatakan bahwa melalui pelajaran sejarah, peserta didik mampu mengembangkan kompetensi untuk berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa ditengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah sangat penting bagi peserta didik karena belajar sejarah dapat memberikan pengalaman di masa lalu untuk dijadikan pembelajaran untuk kehidupan yang akan datang. Inilah yang menjadi tugas tenaga pendidik untuk bisa memberikan pemahaman bagaimana begitu pentingnya pelajaran sejarah bagi kehidupan serta dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan penggunaan model pembelajaran yang baik, cocok pada peserta didik akan memicu motivasi semangat belajar siswa.

Menurut Zed (2018), kemampuan menganalisis sebab akibat memberikan penjelasan untuk melihat dinamika sejarah dalam satu kesatuan dan bahkan

bisa melihat kaitannya dengan masa kini. Jadi, siswa haruslah memiliki kemampuan berpikir kausalitas untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sejarah.

Berbagai persoalan dalam pembelajaran sejarah disekolah seolah belum menemukan solusi yang tepat. Berbagai persoalan itu seperti rendahnya minat belajar, minimnya penggunaan media dalam pembelajaran, dan monotonnya pembelajaran sejarah yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Berbagai persoalan dalam pembelajaran sejarah disekolah memang menjadiperhatian yang penting, karena dapat berdampak pada minat dan hasil belajar siswa. Beberapa persoalan yang umum dihadapi adalah rendahnya minat belajar, minimnya penggunaan media dalam pembelajaran, dan monotonnya metode yang digunakan oleh guru. Namun, dengan kesadaran akan pentingnya perbaikan dalam pembelajaran sejarah, solusi-solusi yang tepat dapat diimplementasikan dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menemukan solusi yang tepat. Pertama, rendahnya minat belajar menjadi salah satu persoalan yang sering dihadapidalam pembelajaran sejarah. Siswa cenderung kurang termotivasi untuk mempelajari sejarah karena dianggap sulit, tidak relevan, atau kurang menarik.

Kondisi tersebut dapat diatasi dengan penggunaan model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dan dapat lebih mudah di pahami oleh siswa/i yaitu *question card*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholipah, dkk tahun 2022 tentang “Penerapan Media *question card* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” menyatakan bahwa penerapan media *question card* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mengalami peningkatan. Pada penelitian ini media *question card*

dapat digunakan alternative media pembelajaran yang mudah, murah dan efektif, dengan ini dilihat dari hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan dari kualitas pembelajaran ada dua aspek yaitu hasil keaktifan dan hasil belajar siswa.

Minimnya penggunaan media dalam pembelajaran sejarah juga menjadialah satu persoalan yang perlu diperhatikan. Penggunaan media seperti poster, video, dan audio dapat membantu visualisasi dan memperkaya pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Solusinya adalah meningkatkan aksesibilitas dan penggunaan media dalam pembelajaran sejarah. Guru dapat memanfaatkan teknologidigital, seperti presentasi multimedia, video dokumenter, atau situs web sejarah interaktif. Selain itu, kunjungan ke museum, pameran, atau lokasi sejarah juga dapat menjadi pengalaman belajar yang berkesan dan nyata bagi siswa (Fauzan,2018:1).

Monotonnya pembelajaran sejarah yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas juga perlu diperhatikan. Metode pengajaran yang hanya mengandalkan ceramah dan penjelasan verbal dari guru cenderung membuat siswa cepat bosan dan kurang berpartisipasi aktif. Solusi yang tepat adalah menciptakan variasi dalam model pembelajaran sejarah. Guru dapat menggabungkan berbagai strategi seperti penugasan proyek. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan interaktif (Del lyardianzah, 2017:1).

Dalam menghadapi persoalan-persoalan tersebut, penting bagi para pendidik dan lembaga pendidikan untuk berkolaborasi dan berinovasi dalam mencari solusi yang tepat. Selain itu, melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sejarah juga penting, karena dapat memberikan kesempatan bagi

mereka untuk mengungkapkan kepentingan dan preferensi mereka. Dengan pendekatan yang inovatif, penggunaan media yang kaya, dan pengalaman pembelajaran yang menarik (Widianingsih, 2009:3).

Dalam hal ini, permasalahan yang ditemukan selama observasi, dalam proses belajar mengajar penulis melihat bahwasannya guru sejarah hanya menggunakan metode ceramah setiap kali masuk kedalam kelas. Hal ini sudah biasa dilakukan oleh guru sejarah dan siswa merasa pembelajaran sejarah membosankan, dilihat dari aktivitas siswa belajar dikelas, ada siswa yang izin pada saat proses pembelajaran namun tidak kembali lagi kedalam kelas sampai jam pembelajaran habis. Pada saat guru menjelaskan materi sejarah ada siswa yang sering mengantuk dan tidur dalam proses pembelajaran, ada juga yang bercerita, dan siswa sibuk sendiri.

Hal ini juga didukung pendapat darisalah satu siswa yang di wawancara (Putri azuzah) kelas XI IPS² SMA Pertiwi 1 Padang ia menjelaskan tidak terlalu menyukai pembelajaran sejarah, dan ia menjelaskan pembelajaran sejarah tidak penting dan pembelajaran sejarah hanya sebatas cerita yang membuat ia jenuh pada saat pembelajaran berlangsung karena pelajaran sejarah yang di bahasahnya itu-itu saja dari tahun ke tahun dan memilih untuk tidak memperhatikan guru sejarah karena guru sejarah selalu menggunakan metode ceramah setiap masuk kedalam kelas karena dia bisa dapat juga pelajaran tersebut dari google, dan setelah penyampaian materi selesai guru sejarah hanya memberi tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada didalam bukusejarah. Daripermasalahan tersebut dalam proses pelaksanaan pembelajaran sejarah di sekolah belum dapat berlangsung dengan optimal, sehingga tujuan dari pembelajaran sejarah tidak

dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan observasi terdapat permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran sejarah. Dilihat dari tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang efektif yang dapat memicumotivasi siswa dalam belajar. Peserta didik juga tidak berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, kemudian kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa tidak fokus dalam belajar sehingga materi yang disampaikan tidak dipahami dengan baik oleh peserta didik. Kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran sejarah, peserta didik kurang berkonsentrasi ketika guru sedang mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik pun sebagian pasif dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dalam sesi diskusi tanya jawab.

Meskipun demikian, pada praktek yang dilakukan di sekolah tingkat partisipasi siswa masih rendah, siswa masih belum bisa berantusias dalam mengikuti pelajaran, yang nanti pada akhirnya akan terwujud dalam bentuk prestasi belajar yang didapat siswa bisa meningkat dikarenakan dia selalu berpartisipasi dalam belajar dan pengetahuannya akan selalu bertambah. Penjelasan di atas berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SMA Petiwi 1 Padang pada bulan Agustus 2023.

Berdasarkan hasil observasi penelitian saat berkunjung ke kediaman sekolah pada bulan Agustus di SMA Petiwi 1 Padang diperoleh informasi bahwa siswa-siswi kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sejarah hingga mata pelajaran selesai. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan guru

ketika menjelaskan pelajaran berlangsung, seperti adanya siswa mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang menghayal atau melamun, ada juga yang mendengarkan guru yang menjelaskan tetapi dia tampak sangat lesuh atau kurang semangat. Kemudian guru juga menjelaskan bahwa melihat kondisi atau keadaan demikian adapun hal yang diperlukan adalah alat/media yang mampu membantu siswa agar memiliki kemampuan dalam menganalisis sebab akibat sekaligus dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Melihat permasalahan yang ada, untuk mempermudah guru dalam meningkatkan antusias serta keaktifan belajar siswa maka perlu dilakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran sejarah. Salah satu pembaharuan yang bisa dilakukan adalah dengan mengembangkan suatu alat/media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu guru, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *question card*. Media *question card* adalah media berupa soal-soal yang dituangkan dalam bentuk kartu dan siswa sendiri yang memilih kartu soal tersebut. Hal ini dapat membangkitkan keaktifan dan motivasi siswa.

Menurut Berliana, media *question card* adalah media yang dapat digunakan sebagai sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berpikir aktif dan kritis di dalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian teori (Trisye Aulia Utami, 2017).

Question card atau kartu soal merupakan media visual yang berupa kertas berukuran 10x10 cm. Isi dari kartu ini yaitu sebagian berisi soal-soal tentang materi yang akan diajarkan (Mita Ardani, 2014).

Pengembangan media *question card* merupakan media pembelajaran yang

berbentuk kartu dari kertas berisi soal-soal dengan gambar yang menarik. Kelebihan media *question card* adalah: 1) Kartu dapat mengkonkritkan konsep yang abstrak; 2) Kartu dapat menimbulkan persepsi yang sama pada siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga dapat mengurangi terjadinya salah komunikasi; 3) Melalui penggunaan kartu dalam pelajaran akan meningkatkan terjadinya interaksi langsung dengan siswa, sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik; 4) Kartu dapat mengarahkan perhatian kepada satu titik fokus; serta 5) Memungkinkan terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa (Pratiwi, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan *question card* kepada siswa dalam proses pembelajaran yang berjudul **”Perencanaan Pembelajaran dan *Question Card* Kelas XIIPS² di SMA Pertiwi 1 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan kurangnya inovasi dalam media.
2. Minimnya penggunaan media.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah, maka penelitian ini di batasi pada hal- hal sebagai berikut:

Disana terdapat kelas XI IPS terbagi empat lokal, saya hanya mengambil satu lokal yaitu kelas XI IPS², karena dari informasi dari latar belakang dan mendapatkan informasi dari guru yang mengajar kelas XI IPS². Kelas dari observasi yang dilakukan guru tidak menggunakan media di kelas XI IPS² SMA Pertiwi 1 Padang, dengan materi “Kerajaan Aceh Darussalam”. Melihat penggunaan *question card* dalam pembelajaran sejarah dengan dua kali pertemuan.

D. Rumusan masalah

Dari latar belakang maka rumusan masalah ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan *question card* sebagai media dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS² di SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan penggunaan *question card* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS² SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan dari *question card* guru dan siswa
2. Siswa

- Peserta didik memiliki pengalaman belajar yang berbeda
- Dapat membuat siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar
- Membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- Lebih memudahkan memahami materi sejarah

3. Guru

Memberikan masukan untuk guru melakukan inovasi dalam pembelajaran atau media memperbanyak dalam pembelajaran sejarah.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pedoman dalam pengembangan keilmuan untuk masa yang akan datang terkait dengan penggunaan media *question card* dalam pembelajaran sejarah.